

KESULITAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING DI MASA PANDEMI

Ika Zubaihah¹⁾, Dian Ratna Puspananda²⁾, Sujiran³⁾

FPMIPA, IKIP PGRI Bojonegoro

email: zubaihah31@gmail.com

FPMIPA, IKIP PGRI Bojonegoro

email: bjn.air87@gmail.com

FPMIPA, IKIP PGRI Bojonegoro

email: sujiran@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

The purpose of this study is (1) To find out what difficulties are experienced by math teachers during online learning. (2) To find out the ways or alternatives used to overcome the difficulties experienced. This type of thesis research is qualitative field research with a qualitative descriptive approach. Data sources in this study include primary data sources, namely interviews and secondary data sources, namely observations and documentation that can support research. This data collection is carried out with 3 stages, namely observation, interview and documentation study. The results show that : (1) In the implementation of online learning, math teachers experience some difficulties, including some students who do not have facilities such as android phones, signal limitations, and there are parents of students who have difficulty in guiding their children. . (2) Solutions are carried out to overcome the difficulties that exist during the implementation of online learning, namely by providing offline tasks, teachers routinely communicate with parents of learners and boarding school administrators. Based on the results of the study can be found that the difficulties faced by math teachers in applying online learning is a common obstacle that can be experienced by other teachers, there are no special difficulties that are only experienced by math teachers.

Keyword: *Teacher difficulties, online math learning, pandemic times*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh guru matematika selama melakukan pembelajaran daring. (2) Untuk mengetahui cara atau alternatif yang digunakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni wawancara dan sumber data sekunder yakni observasi dan dokumentasi yang dapat menunjang penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut guru matematika mengalami beberapa kesulitan, diantaranya ada sebagian siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone android, keterbatasan sinyal, dan ada orang tua siswa yang kesulitan dalam membimbing anaknya.(2) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ada selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu diantaranya dengan menyediakan tugas offline, guru rutin melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik dan pengurus pondok pesantren. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi guru matematika dalam menerapkan pembelajaran daring adalah kendala umum yang dapat dialami oleh guru lain, tidak ada kesulitan khusus yang hanya dialami oleh guru matematika.

Kata kunci: *Kesulitan guru, Pembelajaran matematika secara daring, masa pandemi*

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 ini telah terjadi pandemi virus corona yang mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Karena hal tersebut, semua kegiatan di luar rumah termasuk sekolah ditiadakan untuk memutus rantai penularan virus sehingga untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar, semua dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Sistem pembelajaran daring melibatkan banyak pihak seperti guru, peserta didik, maupun orangtua untuk memantau kegiatan belajar anak selama di rumah. Kesulitan yang guru alami saat ini adalah kurangnya media pembelajaran yang mendukung, dan terkendala jaringan internet.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017). Selain jaringan internet, didalam pembelajaran daring juga diperlukan komponen komponen yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti handphone android, laptop/komputer.

Salah satu komponen pembelajaran daring yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses pembelajaran daring media pembelajaran sangat berperan supaya pembelajaran tetap bisa berjalan dengan lancar. Namun, melihat kondisi yang tidak memungkinkan, banyak guru merasa kesulitan karena tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas handphone, terkendala jaringan sinyal internet dan orang tua yang kesulitan dalam membimbing anaknya.

Tujuan penelitian tersebut adalah : 1. Agar mengetahui kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran daring 2. Untuk mengetahui solusi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang jasa. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1.observasi pada data data yang terdapat disekolahan 2. wawancara terhadap guru matematika, kepala sekolah dan waka kurikulum.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif (non statistik) yaitu analisis data, proses penyusunan data, memilah, dan mengolah kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku individu yang dapat diamati secara utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan metode wawancara dan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran

daring selama masa pandemi virus corona.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan data dianalisis dengan menggunakan tematik, yaitu teknik analisis yang menekankan pada penyusunan coding dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, sehingga tema - tema yang tersusun sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut dan menjadi acuan dalam memaparkan fenomena yang terjadi (Heriyanto, 2018). maka didapatkan hasil tertulis sebagai berikut:

a. Kesulitan yang Dialami Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Daring

Pada penelitian ini, penulis meneliti tentang kesulitan yang dialami oleh guru matematika dalam menerapkan pembelajaran daring. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kesulitan dan kendala yang dialami, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum dan guru matematika. Pembelajaran daring mempunyai tantangan tersendiri salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet.

Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar (Hasanah dkk, 2020). Sejumlah tiga narasumber juga mengungkapkan hal tentang kesulitan yang dialami, dimana ketiganya mengungkapkan hal yang sama. Kesulitan yang dialami yaitu diantaranya tidak semua siswa memiliki handphone android, adanya keterbatasan sinyal dan data. Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh LI selaku wakil kepala bidang kurikulum, MF selaku guru matematika dan ST selaku Kepala sekolah :

LI : “ Dalam pembelajaran Matematika secara daring tentu saja mengalami kesulitan dan ada beberapa kendala. Kendalanya diantaranya tidak semua siswa memiliki HP Android, adanya keterbatasan signal dan data”

MF : “Tentu saja ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online diantaranya yaitu tidak semua

siswa memiliki HP Android karena ada sebagian kecil kondisi ekonomi orang tua siswa tergolong menengah ke bawah. Selain itu juga karena kondisi alam sekitar sini yang bias dilihat sendiri seperti apa, itu memungkinkan terbatasnya signal internet dan ada juga yang memiliki keterbatasan data internet”.

ST : “Untuk kendala pembelajaran secara daring dari sisi siswa itu terbatasnya fasilitas HP Android karena tidak semua siswa memilikinya, terbatasnya paket data dan juga terbatasnya jaringan internet karena mungkin kondisi alam yang tidak kondusif. Selain itu dari sisi orang tua siswa mengalami kesulitan dalam membimbing anak terlebih lagi untuk mata pelajaran matematika. Untuk siswa yang berada di pondok pesantren tidak diizinkan membawa HP sehingga hal itu juga menjadi kendala, namun pondok pesantren menyediakan HP Android untuk digunakan secara bersama-sama. Sedangkan dari sisi guru yaitu kesulitan dalam melakukan pemantauan peserta didiknya”.

Jadi dapat diketahui bahwa secara garis besar ada tiga hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi virus corona yaitu tidak semua siswa memiliki handphone android, keterbatasan sinyal dan data internet, serta orang tua yang mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya.

b. Solusi yang Dilakukan untuk Mengatasi Kesulitan yang Dihadapi.

Setelah mengetahui adanya kesulitan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, peneliti melakukan wawancara mengenai solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Ada beberapa solusi yang dilakukan oleh guru matematika yaitu dengan tetap menyediakan tugas-tugas *offline* untuk peserta didik yang memang tidak bisa mengikuti kelas daring dan juga rutin melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik untuk melakukan pemantauan peserta didik selama dilaksanakannya pembelajaran daring.

Mengenai solusi yang dilakukan tersebut, sama seperti yang dikatakan oleh ke tiga narasumber :

ST : “ Untuk mengurangi adanya kendala yaitu dengan menyediakan tugas offline untuk siswa yang memang tidak memiliki fasilitas pembelajaran online. Siswa mengambil tugas disekolah ”.

LI : “ Untuk mengantisipasi, guru tetap menyediakan tugas offline bagi siswa yang tidak memiliki HP Android ataupun yang lain sehingga siswa dapat mengambil tugasnya ke sekolah”.

MF : “ Untuk menyikapi munculnya kendala tersebut yaitu dengan tetap menyediakan tugas-tugas offline untuk

siswa yang memang tidak bisa mengikuti pembelajaran online”.

ST : “ Dalam menyikapi kendala-kendala tersebut yaitu dengan melakukan komunikasi dengan orang tua siswa dan untuk yang berada di pondok pesantren, guru melakukan komunikasi dengan pihak pengurus pondok pesantren tersebut”.

MF : “ Untuk menyikapi kendala-kendala tersebut guru rutin melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk memantau peserta didiknya dengan cara dalam 1 bulan guru mengadakan kunjungan ke rumah wali murid”.

SIMPULAN

Selama masa pandemi virus corona, kegiatan belajar mengajar di MTs SA Miftahul Hikmah tetap berlangsung dengan sistem pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, yaitu semua peserta didik mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing. Dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut guru matematika mengalami beberapa kesulitan yaitu

1. Sebagian siswa tidak memiliki fasilitas handphone

35 % siswa bermukim dipesanren terkendala dengan peraturan yang tidak diperbolehkan membawa handphone, dan 5% siswa yang tidak bermukim dipesanren yang tidak mempunyai handphone. Jadi 60% siswa memiliki fasilitas handphone.

Solusi dari kesulitan tersebut adalah guru menyediakan tugas offline di sekolah. Ada beberapa guru yang dijadwalkan menjaga sekolahan agar peserta didik yang mengalami kendala bisa mengambil tugas offline disekolahan.

2. Keterbatasan jaringan sinyal internet

Dari data 60% siswa yang memiliki fasilitas handphone ada 10% siswa yang terkendala dengan jaringan sinyal internet.

Solusi dari kesulitan tersebut adalah guru menyediakan tugas offline di sekolah. Ada beberapa guru yang dijadwalkan menjaga sekolahan agar peserta didik agar anak-anaknya dapat terkontrol belajarnya dengan baik.

3. Adanya orang tua peserta didik yang kesulitan dalam membimbing anaknya

Ditemukan 15% orang tua peserta didik kesulitan dalam membimbing anaknya karena kesibukan dalam pekerjaannya yang tidak bisa ditinggal.

Solusi dari kesulitan tersebut adalah guru melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik melalui via handphone dan melakukan home visit setiap 1 bulan sekali.

DAFTAR RUJUKAN

- (Ali Sadikin*, Afreni Hamidah) 2020 Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19
- Aulia, Baiq Zuhairatul. 2018. Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di MIN I Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Mataram: UIN Mataram.

- Winarni, Endang Widi. 2018. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2007. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Agus, dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupsycouns Journali*. Vol. 2 No. 1
- Sugiono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, R. Ati. 2016. Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT di Kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. No. 1 Vol. 4.
- Syarifudin. 2017. Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Ungaran. Semarang: Universitas Negeri Semarang .
- Waryanto, Nur Hadi. 2006. Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.

